

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Pembiayaan Sewa Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri (Periode 2013-2020), dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020. Artinya apabila pembiayaan jual beli mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Semakin tinggi pembiayaan jual beli yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri sehingga nilai profitabilitas (ROA) juga akan naik.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pembiayaan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020. Artinya apabila pembiayaan bagi hasil mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas akan mengalami penurunan, sehingga tidak akan mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri, sehingga pembiayaan sewa tidak menjadi tolak ukur terhadap profitabilitas (ROA).

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pembiayaan sewa berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri tahun 2013-2020. Artinya apabila pembiayaan sewa mengalami kenaikan maka tingkat profitabilitas juga ikut naik. Semakin tinggi pembiayaan sewa yang disalurkan oleh Bank Syariah Mandiri maka semakin tinggi juga laba yang diperoleh Bank Syariah Mandiri sehingga nilai profitabilitas (ROA) juga akan naik.
4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri 2013-2020. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F hitung yang signifikansinya 0,000 dengan taraf signifikansi 0,05 yang menandakan ketiga variabel berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri secara bersama-sama. Dalam pengujian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri maka perlu adanya ketiga variabel pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan pembiayaan sewa.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dari penelitian yang telah dilakukan di Bank Syariah Mandiri ini dapat diketahui berdasarkan nilai hasil koefisien regresi bahwa pembiayaan bagi hasil berpengaruh negatif dan mengalami penurunan.

Sehingga perlu ditingkatkan kembali agar pembiayaan bagi hasil juga bisa memberikan sumbangsih terhadap angka kenaikan profitabilitas di Bank Syariah Mandiri. Untuk hasil koefisien regresi yang bernilai positif, maka perlu ditingkatkan dan distabilkan agar tidak mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan dapat dijadikan sebagai sarana informasi yang bisa digunakan bagi pihak bank untuk memonitoring dan mengontrol kinerja keuangan pada bank Syariah Mandiri. Hal ini dilakukan semata-mata agar Bank Syariah Mandiri terus eksis, bisa bertahan, memperbaiki serta meningkatkan kinerja pembiayaan agar profit pada Bank Syariah Mandiri terus meningkat.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan, bahan informasi, referensi dan wawasan terkait variabelvariabel penelitian yang sudah dijelaskan. Seperti pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, pembiayaan sewa dan profitabilitas.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian yang akan datang diharapkan dapat meneliti dengan memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk menambahkan variabel seperti rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional

Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Loan to Asset Ratio* (LAR), dan *Return on Equity* (ROE) yang berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*) Pada Bank Syariah Mandiri.